

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Perusahaan Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 berpusat di Jl. Wolter Monginsidi No. 63, Kebayoran Baru, Jakarta, dengan banyak cabang di beberapa wilayah di Indonesia.

2. Modal dan Kepemilikan saham

Dengan Modal setor sebesar Rp. 147,5 M, menunjukkan BUMIDA telah memenuhi regulasi pemerintah yang tertuang melalui PP No. 39 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Usaha Perasuransian yang mewajibkan setiap perusahaan asuransi memiliki modal di setor minimal Rp. 100 M dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

a. AJB Bumiputera 1912 :

146.700 lembar saham (99,45%)

b. PT. Eurasia Wisata :

800 lembar saham (0,55%)

3. Produk – produk PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

Berikut ini adalah produk-produk yang terdapat pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967¹ :

¹ Laporan Tahunan 2015 Annual Report, PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

a. Asuransi Kebakaran

Asuransi kebakaran memberikan perlindungan atas rumah, hotel, kantor, gudang, pabrik, ruko dan bangunan lain dari kerusakan akibat kebakaran, gempa bumi, badai/topan, ledakan, petir, termasuk kerugian akibat kejatuhan pesawat dan asap. Termasuk jaminan kerugian atas banjir, gempa bumi, kerusuhan, terorisme, huru-hara, vandalisme, tanggung gugat pihak ketiga dan lain-lain.

b. Asuransi kendaraan bermotor

Asuransi kendaraan bermotor memberikan perlindungan kendaraan bermotor atas kerusakan atau kerugian akibat tabrakan/kecelakaan, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kerusakan akibat percobaan pencurian, kebakaran. Termasuk juga ganti rugi kerusakan akibat banjir, bencana alam, tanggung jawab hukum, huru-hara, terorisme dan sabotase dan lain-lain.

c. Asuransi Kecelakaan Diri

Asuransi kecelakaan diri memberikan jaminan penggantian kerugian akibat kecelakaan. Termasuk didalamnya penggantian biaya perawatan di rumah sakit, santunan cacat tetap maupun sementara, santunan meninggal dunia dan lain-lain.

d. Asuransi Pengangkutan

Asuransi pengangkutan memberikan perlindungan atau ganti rugi kerusakan/kerugian atas barang-barang yang diangkut (melalui darat, air

maupun udara) sebagai akibat kecelakaan, tenggelam, atau karam, pencurian, kebakaran, bencana alam dan lain-lain.

e. Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan memberikan jaminan penggantian terhadap setiap biaya pengobatan dan rawat inap maupun rawat jalan di rumah sakit, biaya pembedahan dan obat-obatan terhadap penyakit asma, bronchitis, patah tulang, diare akut, infeksi saluran kemih, tumor kelenjar lemak, keracunan, pneumonia, sinusitis, infeksi virus dan lain-lain. Termasuk juga perawatan gigi dan melahirkan.

f. Asuransi Penjaminan

Asuransi penjaminan memberikan jaminan penggantian kerugian bagi pemilik proyek (obligee) akibat kontraktor (principal) mengundurkan diri/ ingkar janji (bid bond), kontraktor gagal melaksanakan proyek (performance bond), kontraktor gagal melakukan pemeliharaan atau memperbaiki kerusakan (maintenance bond), serta bila kontraktor tidak mengembalikan uang muka sesuai kontrak (advance payment bond).

Dan masih banyak produk-produk yang lainnya.

4. Data Laporan Keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 pada tahun 2014-2017

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 periode 2014-2017²

| Tahun | Beban Klaim | Jumlah Dana Tabarru' |
|--------------|---------------------|-----------------------------|
| 2014 | Rp. 274.113.000.000 | Rp. 10.447.000.000 |
| 2015 | Rp. 215.195.000.000 | Rp. 10.926.000.000 |
| 2016 | Rp. 146.158.000.000 | Rp. 12.129.000.000 |
| 2017 | Rp. 145.771.000.000 | Rp. 13.097.000.000 |

Data di atas adalah data yang berbentuk laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Setelah itu data diolah menjadi data perbulan oleh penulis menggunakan aplikasi Eviews 9, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

² Laporan keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang di akses di www.bumida.co.id, pada tanggal 20 desember 2018 pukul 9:10 WIB

Tabel 4.2
Laporan keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
Periode 2014-2016

| Tahun | Bulan | Beban Klaim (x) Dalam satuan rupiah | Dana Tabarru' (y) Dalam satuan rupiah |
|--------------|--------------|--|--|
| 2014 | Januari | 24.846.000.000 | 869.955.000 |
| | Februari | 24.501.000.000 | 868.672.000 |
| | Maret | 24.150.000.000 | 867.809.000 |
| | April | 23.794.000.000 | 867.365.000 |
| | Mei | 23.432.000.000 | 867.339.000 |
| | Juni | 23.063.000.000 | 867.733.000 |
| | Juli | 22.689.000.000 | 868.545.000 |
| | Agustus | 22.310.000.000 | 869.777.000 |
| | September | 21.924.000.000 | 871.427.000 |
| | Oktober | 21.532.000.000 | 873.496.000 |
| | November | 21.135.000.000 | 875.985.000 |
| | Desember | 20.731.000.000 | 878.892.000 |
| 2015 | Januari | 20.322.000.000 | 882.219.000 |
| | Februari | 19.907.000.000 | 885.964.000 |
| | Maret | 19.486.000.000 | 890.128.000 |
| | April | 19.060.000.000 | 894.712.000 |

| | | | |
|------|-----------|----------------|---------------|
| | Mei | 18.627.000.000 | 899.714.000 |
| | Juni | 18.189.000.000 | 905.135.000 |
| | Juli | 17.744.000.000 | 910.976.000 |
| | Agustus | 17.294.000.000 | 917.235.000 |
| | September | 16.838.000.000 | 923.913.000 |
| | Oktober | 16.376.000.000 | 931.010.000 |
| | November | 15.909.000.000 | 938.527.000 |
| | Desember | 15.435.000.000 | 946.462.000 |
| 2016 | Januari | 13.869.000.000 | 968.043.000 |
| | Februari | 13.430.000.000 | 976.261.000 |
| | Maret | 13.030.000.000 | 984.343.000 |
| | April | 12.669.000.000 | 992.289.000 |
| | Mei | 12.349.000.000 | 1.000.100.000 |
| | Juni | 12.068.000.000 | 1.007.774.000 |
| | Juli | 11.827.000.000 | 1.015.312.000 |
| | Agustus | 11.626.000.000 | 1.022.715.000 |
| | September | 11.464.000.000 | 1.029.981.000 |
| | Oktober | 11.342.000.000 | 1.037.111.000 |
| | November | 11.260.000.000 | 1.044.105.000 |
| | Desember | 11.218.000.000 | 1.050.963.000 |
| 2017 | Januari | 11.215.000.000 | 1.057.686.000 |
| | Februari | 11.252.000.000 | 1.064.272.000 |

| | | | |
|--|-----------|----------------|---------------|
| | Maret | 11.329.000.000 | 1.070.722.000 |
| | April | 11.445.000.000 | 1.077.036.000 |
| | Mei | 11.602.000.000 | 1.083.215.000 |
| | Juni | 11.798.000.000 | 1.089.257.000 |
| | Juli | 12.033.000.000 | 1.095.163.000 |
| | Agustus | 12.309.000.000 | 1.100.933.000 |
| | September | 12.624.000.000 | 1.106.568.000 |
| | Oktober | 12.979.000.000 | 1.112.066.000 |
| | November | 13.373.000.000 | 1.117.428.000 |
| | Desember | 13.808.000.000 | 1.122.654.000 |

Sumber : data sekunder diolah dengan menggunakan eviws 9

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS Versi 21.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|-----------|------------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Beban_klaim | 48 | 11215.00 | 24846.00 | 16275.2708 | 4662.70649 |
| Dana_tabarru' | 48 | 867339.00 | 1122654.00 | 970812.2292 | 89455.01397 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Berdasarkan dari output statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel beban klaim yang menjadi sampel berkisar antara 11215.00 sampai dengan 24846.00 dengan rata-rata 16275.2708 dan standar deviasi variabel beban klaim sebesar 4662.70649. Sedangkan variabel dana tabarru' yang menjadi sampel berkisar antara 867339.00 sampai dengan 1122654.00 dengan nilai rata-rata 970812.2292 dan standar deviasi sebesar variabel dana tabarru' sebesar 89455.01397.

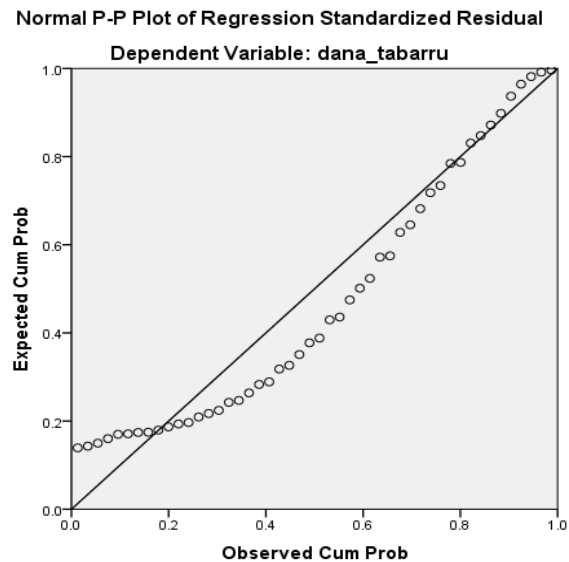
2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi .

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji data apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan menggunakan grafik normal probability-plot. Sedangkan uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah sebesar 5%. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 maka didapatkan output sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Probability-Plot



Sumber : data diolah menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Hasil penelitian pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Dan untuk lebih meyakinkan uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 40175.8186496 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .137 |
| | Positive | .134 |
| | Negative | -.137 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .947 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .332 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

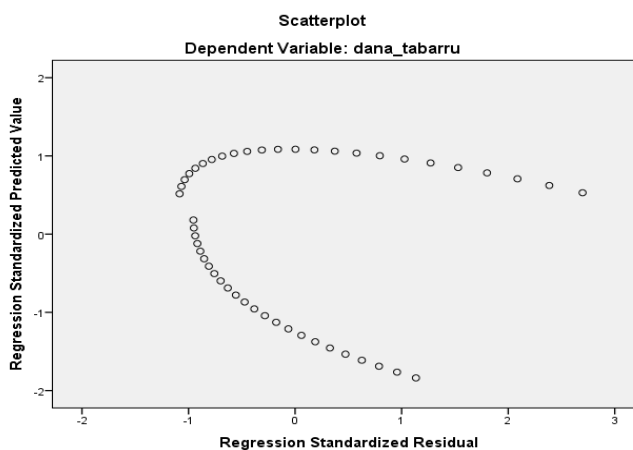
Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan cara Kolmogorov-Smirnov nilai uji Asymp.Sig. (2-tailed) yang tertera adalah 0.332 ($\rho = 0.332$). Karena $\rho = 0.332 > 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* ini dapat memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya³. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu seperti : Uji Grafik, Uji *Park*, Uji *Glejser*, Uji *Rank Spearman's Rank Correlation* dan Uji *Lagrang Multiplier (LM)*. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji scatterplot. Berikut ini adalah hasil tabel dari uji heteroskedastisitas

Gambar 4. 2

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

³ Imam Ghozali, *aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit-Undop,2011), 138

Dari gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)⁴, jika terjadi autokorelasi maka di namakan ada masalah autokorelasi. Berikut adalah hasil pengolahan autokorelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .893 ^a | .798 | .794 | 40610.16445 | .076 |

a. Predictors: (Constant), beban_klaim

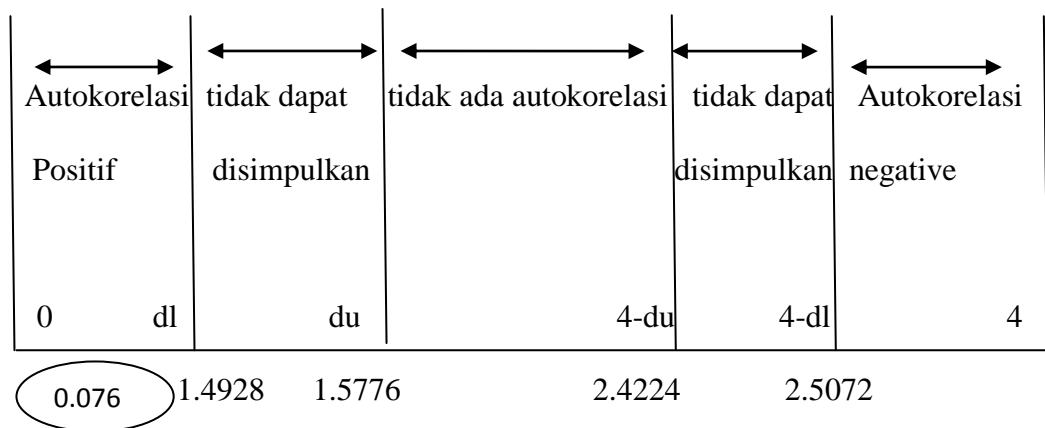
b. Dependent Variable: dana_tabarru

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0.076. Dengan jumlah sampel adalah 48 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$). Jadi nilai d_l (batas bawah) adalah 1.4928 dan nilai batas d_u (batas atas) sebesar 1.5776,

⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), 126

karena nilai DW berada diantara $0 < d < dl$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif



Karena nilai DW (0.076) maka nilai tersebut berada diantara 0 dan nilai dl, dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi autokorelasi positif. Karena dalam penelitian ini data yang diuji terjadi autokorelasi positif, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut peneliti menggunakan Uji Darbin Watson (DW) dengan melakukan LAGRES pada data yang terdapat autokorelasi. Nilai DW kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif (tolak)
- 2) Jika $dl < d < du$, berarti tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)
- 3) Jika $4-dl < d < 4$, berarti terdapat autokorelasi negative (tolak)

- 4) Jika $4-du < d < 4-dl$, berarti tidak ada autokorelasi negative (tidak ada keputusan)
- 5) Jika $du < d < 4-du$, berarti tidak ada autokorelasi (jangan tolak)⁵

Tabel 4. 6

Hasil Uji Durbin-Watson

| Model Summary ^{c,d} | | | | | |
|------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square ^b | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .968 ^a | .937 | .933 | 10299.1089926 3 | 2.105 |

a. Predictors: LAGY, LAGRES1, LAGX

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

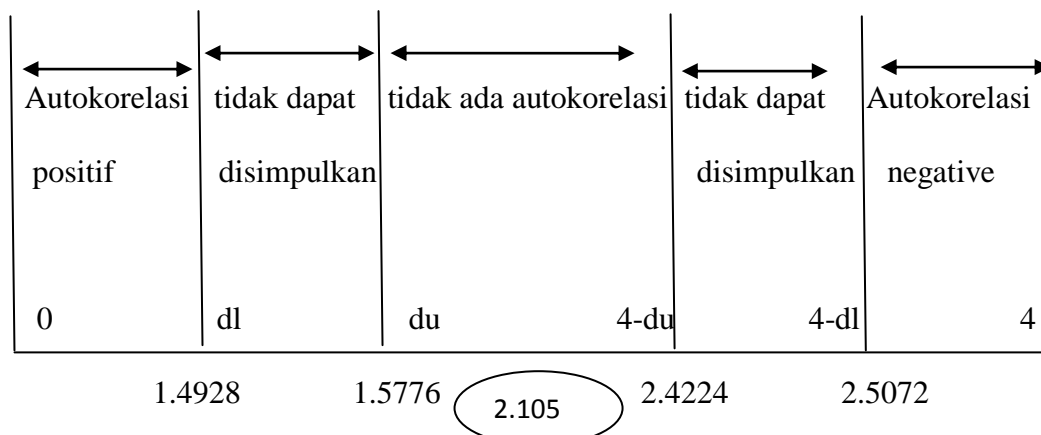
c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

sumber : Hasil Pengolahan data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2.105 dengan jumlah sampel adalah sebanyak 48 dan jumlah variabel independen 1 ($k=1$). Nilai DW 2.105 lebih besar dari batas atas (du) 1.5776 dan kurang dari ($4-du$) 2.5072 atau $1.5776 < 2.105 < 2.5072$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

⁵ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis bisnis*, (jakarta : raja grafindo persada, 2013), 144



Karena nilai DW (2.105) yaitu berada diantara nilai du dan 4-du maka tidak terjadi autokorelasi pada regresi ini.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 21.0, maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Output Analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|---------|-------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 1249794.179 | 21491.245 | | 58.154 | .000 | | |
| | beban_klaim | -17.141 | 1.270 | -.893 | -13.493 | .000 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: dana_tabarru

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\text{Lag } Y = a + b \text{ Lag } X$$

$$\text{Lag } Y = 1249794.179 + (-17.141) \text{ Lag } X$$

- a. Angka konstan sebesar Rp. 1249794.179 menunjukkan bahwa ketika variabel beban klaim relative tidak mengalami perubahan maka dana tabarru' mengalami kenaikan sebesar Rp. 1249794.179.
- b. Koefisien regresi untuk beban klaim sebesar Rp. - 17.141 menunjukkan bahwa ketika beban klaim mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka dana tabarru' mengalami penurunan sebesar Rp. 17.141.

4. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen (beban klaim) dan variabel dependen (dana tabarru'). Koefisien korelasi juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen⁶. Berikut adalah hasil uji koefisien korelasi :

⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta : kencana, 2016), 17

Tabel 4.8**Uji Koefisien Korelasi**

| Model | R | R Square ^b | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .968 ^a | .937 | .933 | 10299.1089926 3 | 2.105 |

a. Predictors: LAGY, LAGRES1, LAGX

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil uji data di atas maka diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.968. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara beban klaim dan dana tabarru' berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.9**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁷**

| Interval Koefisien (Nilai R) | Tingkat Hubungan (Kriteria) |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,02-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

⁷ Tomi Wijaya, *metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*, (yogyakarta: graham ilmu, 2013), 52

Berdasarkan pada pedoman interpretasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian koefisien korelasi adalah sebesar 0.968 maka beban klaim dengan dana tabarru' memiliki hubungan yang sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen⁸. Yaitu uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel beban klaim menjelaskan variabel dana tabarru'. Koefisien determinasi adalah bentuk kuadrat dari koefisien korelasi. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^{c,d} | | | | | |
|------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square ^b | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .968 ^a | .937 | .933 | 10299.1089926 3 | 2.105 |

a. Predictors: LAGY, LAGRES1, LAGX

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

⁸ Mudrajad Kuncoro, *metode kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta : sekolah tinggi dan ilmu manajemen YKPN, 2011), 108

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.937 atau sama dengan 93.7%. Artinya beban klaim dapat berkontribusi terhadap dana tabarru' sebesar 93.7% dan sisanya sebesar 6.3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti investasi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|---------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1249794.179 | 21491.245 | | 58.154 | .000 | |
| | beban_klaim | -17.141 | 1.270 | -.893 | -13.493 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: dana_tabarru

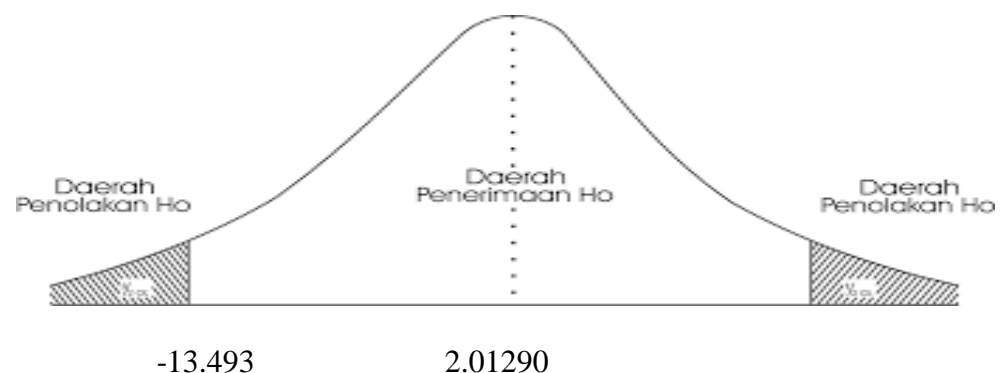
Sumber : Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS Versi 21.0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -13.493 sedangkan nilai pada t_{tabel} didapat dari tabel distribusi t dicari pada

signifikansi 5% : 2 yaitu 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $48-1-1 = 46$ maka didapat t_{tabel} sebesar 2.01290 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000, karena nilai taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha/2 = 0.05/2 = 0.025$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya beban klaim berpengaruh negatif secara signifikan terhadap dana tabarru'. Berikut ini adalah kurva uji hipotesis (t) dilakukan dua arah karena untuk mengetahui pengaruh signifikansi beban klaim terhadap dana tabarru' apakah berpengaruh signifikan positif atau negatif terhadap dana tabarru' :

Gambar 4.3

Kurva uji t dua arah



Pada gambar tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana tabarru. Sehingga apabila beban klaim mengalami kenaikan maka dana tabarru' akan mengalami penurunan. Hasil pengujian analisis regresi linear

sederhana pada koefisien regresi untuk beban klaim menunjukkan pengaruh sebesar Rp. - 17.141 menunjukkan bahwa ketika beban klaim mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah maka dana tabarru' mengalami penurunan sebesar Rp. 17.141.